

**PENINGKATAN KESIAPAN KARIER MELALUI BIMBINGAN
KELOMPOK DI MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA NAHDLATUL
WATHAN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial**

Disusun Oleh:

Yola Aisyah Fitri
NIM 21102020068

Pembimbing:

Moh. Khoerul Anwar, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NIP 19911101 000000 1301

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-746/Un.02/DD/PP.00.9/06/2025

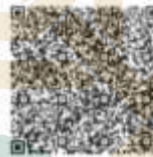
Tugas Akhir dengan judul : **PENINGKATAN KESIAPAN KARIER MELALUI BIMBINGAN KELOMPOK DI MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA NAHDLATUL WATHAN**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YOLA AISYAH FITRI
Nomor Induk Mahasiswa : 21102020068
Telah diujikan pada : Rabu, 21 Mei 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Moh. Khoerul Anwar, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 684a3f09a02b



Penguji I

Prof. Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 68400b78a0c9d



Penguji II

Arya Fendha Ibnu Shina, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6849f3a95a449



Yogyakarta, 21 Mei 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Arif Mufuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 6850e1131303e



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

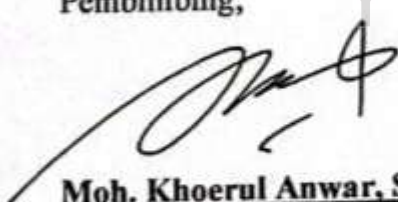
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Yola Aisyah Fitri
NIM : 21102020068
Judul Skripsi : Peningkatan Kesiapan Karier Melalui Bimbingan Kelompok di MTsS
NW

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKl) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Pembimbing,


Moh. Khoerul Anwar, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NIP 19911101 000000 1301

Yogyakarta, 14 Mei 2025

Mengetahui:

Ketua Prodi,


Zaen Musvirifin, M. Pd. I.
NIP 19900428 202321 1 029

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yola Aisyah Fitri
NIM : 21102020068
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: *Peningkatan Kesiapan Karier Melalui Bimbingan Kelompok di MTsS NW* adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 14 Januari 2025

Yang menyatakan,



MEKARAI
TEMPEL

3AMX220436354
Yola Aisyah Fitri
NIM. 21102020068

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yola Aisyah Fitri
Tempat, Tanggal Lahir : Praya, 8 Januari 2002
NIM : 21102020068
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Alamat : Gg. Genjah No. 8c, Papringan

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan pada ijazah saya memakai jilbab atas kemauan saya sendiri. Segala konsekuensi /resiko yang dapat timbul di kemudian hari adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk melengkapi salah satu persyaratan dalam mengikuti Ujian Tugas Akhir pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 14 Mei 2025

Yang Menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yola Aisyah Fitri

NIM: 21102020068

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sebagai ungkapan rasa syukur serta terima kasih, karya ini dengan setulus hati saya persembahkan untuk :

1. **Cinta pertama dan panutanku, Ayahku Sumargiyono.** Beliau memang tidak sempat menyelesaikan bangku perkuliahannya karena adanya suatu halangan, namun beliau mampu mendidik penulis, memberikan semangat dan memotivasi tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studi Sarjana.
2. **Pintu surgaku, Mamaku Yulinda Indrawati.** Terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat, dan do'a yang diberikan selama ini. Terima kasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terima kasih atas kesabaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Mama menjadi penguat serta pengingat paling hebat. Terima kasih sudah menjadi tempatku untuk pulang, ma.
3. **Abang dan adikku, Ayoda Raza Maulida dan Shazza Azura Putri Mecca.** Terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat dan do'a yang selalu diberikan kepada penulis.

MOTTO

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”

-Q.S Al-Insyirah: 5-6

“Tidak ada rahasia untuk sukses. Sukses adalah hasil dari persiapan, kerja keras,
dan belajar dari kegagalan”

-Collin Powell

“Lekas hentikan tangismu, lekas berbinar matamu, lekas waktumu sangat terbatas,
lekas hargai nafasmu”

-Tulus



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan limpahan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi berjudul “Peningkatan Kesiapan Karier melalui Bimbingan Kelompok di MTsS NW”. Sebagai ungkapan syukur, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak atas dukungan dan kerja sama yang baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menjalani dan menyelesaikan studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memfasilitasi kebutuhan akademik penulis selama menjalani masa studi.
3. Ferra Puspito Sari, M.Pd sebagai Dosen Pendamping Akademik dan Zaen Musyirifin, M. Pd. I Ketua Program Studi Jurusan Bimbingan Konseling Islam yang telah melancarkan proses penyusunan skripsi.
4. Moh. Khoerul Anwar, S.Pd., M.Pd., Ph.D sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan selama proses penyusunan skripsi.
5. Sumargiyono dan Yulinda Indrawati orangtuaku tercinta untuk semua do’a, kasih sayang dan dukungannya.

6. Ayoda Raza Maulida, S.T dan Shazza Azura Putri Mecca abang serta adik penulis yang selalu memotivasi tiada henti.
7. Dosen-dosen Jurusan Bimbingan Konseling Islam atas segala ilmu dan pengetahuan tanpa batas.
8. Para peserta didik kelas VIII MTsS Nahdlatul Wathan yang telah membantu dalam penelitian ini.
9. Irfan Hakim S.Pd yang selalu memberikan dukungan serta membantu proses penulisan tugas akhir ini, serta mengoreksi tata tulis maupun EYD.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dari berbagai pihak demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 21 Mei 2025

Penulis,

Yola Aisyah Fitri

PENINGKATAN KESIAPAN KARIER MELALUI BIMBINGAN KELOMPOK DI MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA NAHDLATUL WATHAN

Yola Aisyah Fitri
NIM 21102020068

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapan karier para peserta didik khususnya kelas VIII MTsS Nahdlatul Wathan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Model penelitian ini mengacu pada model Kemmis dan McTaggart. Subjek penelitian ini berjumlah 25 peserta didik MTsS Nahdlatul Wathan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah skala, observasi, dan wawancara. Instrumen yang digunakan adalah skala kesiapan karier, pedoman observasi, serta pedoman wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif dengan menggunakan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan karier peserta didik dapat ditingkatkan melalui bimbingan kelompok berupa aktivitas pohon karier, *workshop mini*, dan *focus group discussion*. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari analisis data uji Wilcoxon menunjukkan nilai Sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti ada peningkatan kesiapan karier yang signifikan setelah diberikan tindakan. Peningkatan tersebut juga dapat dilihat dari hasil *pre-test* 44% peserta didik dalam kategori tinggi menjadi 72% peserta didik dalam kategori tinggi setelah diberikan tindakan serta *post-test*. Peningkatan lain juga didukung dari hasil observasi berupa para peserta didik mulai memahami langkah-langkah menyiapkan kesiapan kariernya, serta pentingnya penjurusan di sekolah lanjutan.

Kata kunci: kemampuan kesiapan karier, bimbingan kelompok

**IMPROVING CAREER READINESS THROUGH GROUP GUIDANCE
AT MADRASAH SWASTA NAHDLATUL WATHAN**

Yola Aisyah Fitri
NIM 21102020068

Abstract

The study aims to improve the career readiness of learners, especially the VIII MTsS Nahdlatul Wathan class.

The approach used in this study is quantitative with the classroom action research type (Classroom Action Research). This research model refers to the Kemmis and McTaggart models. The subject of the study was 25 learners of MTsS Nahdlatul Wathan. The data collection methods used are scale, observation, and interviews. The instruments used are career readiness scale, observation guidelines, and interview guidelines. The data analysis technique used is quantitative analysis technique by using a percentage.

The results of the study showed that the readiness of the learners can be improved through group guidance in the form of career tree activities, mini workshops, and focus group discussion. The increase can be seen from the Wilcoxon test data analysis showing the Sig (2-tailed) value of $0.000 < 0.05$ which means there is a significant increase in career readiness after action is given. The increase can also be seen from pre-test results of 44% of learners in high categories to 72% of learners in high categories after being given action and post-test. Other improvements also supported by observation results in the form of learners starting to understand the steps to prepare for their career readiness, as well as the importance of majors in advanced schools.

Keywords: career readiness skills, group guidance

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
<i>Abstract</i>	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	13
1. Tinjauan Tentang Kesiapan Karier.....	13
2. Tinjauan Tentang Bimbingan Kelompok	22
3. Tinjauan Tentang Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Kesiapan Karier.....	31
4. Tinjauan Tentang Peningkatan Kesiapan Karier Melalui Bimbingan Kelompok Menurut Perspektif Islam	32
A. Kerangka Berpikir Penelitian	35
B. Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Populasi dan Sampel.....	38
C. Model Penelitian	39

G. Refleksi	43
H. Teknik Pengumpulan Data	43
I. Instrumen Penelitian	44
J. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	49
K. Teknik Analisis Data	53
L. Kriteria Keberhasilan.....	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	55
A. Deskripsi MTsS Nahdlatul Wathan	55
B. Persiapan Penelitian.....	56
1. Proses Perizinan.....	56
2. Pelaksanaan Uji Coba.....	57
3. Pelaksanaan Penelitian.....	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	82
A. KESIMPULAN.....	82
B. SARAN.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peserta didik merupakan individu yang sedang menjalani proses perkembangan emosi, fisik, dan intelektual. Mereka berada pada tahap kritis dalam menentukan arah hidupnya, termasuk pilihan karier. Pada tahap ini tidak jarang permasalahan mengenai karier dijumpai oleh peserta didik, karena mereka sedang berhadapan dengan pilihan yang membutuhkan perencanaan matang. Peserta didik harus mempertimbangkan bakat, minat, kepribadian, dan prospek karier dari pilihan yang sudah ada. Peningkatan kesiapan karier di sekolah dapat membantu meminimalkan berbagai permasalahan yang dialami peserta didik. Selain itu, peserta didik yang memahami cara menyiapkan kariernya sendiri akan lebih mudah menetapkan tujuan serta memiliki arah yang jelas dalam perjalanan kariernya.¹

Kesiapan karier merupakan kondisi di mana individu memiliki keserasian antara kematangan mental, fisik, dan pengalaman yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan tertentu yang berkaitan dengan pekerjaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kesiapan karier mencakup aspek psikologis dan sosial yang berpengaruh terhadap individu dalam memilih dan menjalani kariernya.²

¹ *Manfaat Perencanaan Karir untuk Masa Depan Cemerlang*,
<https://www.belajarlagi.id/post/manfaat-perencanaan-karir>, (Diakses pada tanggal 13 Oktober 2024 14:28 WIB).

² Atmaja, T, *Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul*, (Jurnal Psikopedagogia. 2014), hlm. 58-68.

Hal tersebut dapat menjadi acuan bahwa terdapat berbagai manfaat untuk menyiapkan karier sejak masa proses perkembangan peserta didik. Dengan menyiapkan karier sejak masa proses tersebut membuat para peserta didik memperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai berbagai peluang kariernya. Hal tersebut sangat membantu dalam membuat keputusan yang lebih tepat mengenai jalur karier yang ingin peserta didik ambil.

Menurut John L. Holland kesiapan karier adalah proses yang membantu seseorang untuk menemukan pekerjaan yang sesuai dengan kepribadian dan minatnya. Selanjutnya Holland menyatakan bahwa seseorang yang memiliki karier sesuai dengan kepribadian dan sudah terlebih dahulu ia rancang akan merasa bahagia dan memiliki peluang tingkat kesuksesan lebih tinggi.³ Roe juga berpendapat bahwa pendidikan dan bimbingan karier yang tepat akan sangat penting untuk membantu peserta didik memahami pilihannya serta mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Adanya pemberian bimbingan karier untuk kesiapan karier akan menjadi lebih efektif untuk mendukung pengambilan keputusan karier.

Hasil temuan peneliti menunjukkan bahwa jumlah penduduk Indonesia menurut data terbaru pada tahun 2024 diperkirakan sampai pada

³ Athif, *Perencanaan Karir: Langkah-Langkah untuk Sukses Berkarir*, <https://karir.asdf.id/perencanaan-karir>, (Diakses pada tanggal 13 Oktober 2024 pukul 21:46 WIB).

283.487.931 orang.⁴ Tingginya jumlah penduduk suatu negara tidak terlepas dari adanya pengangguran. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2023 jumlah pengangguran terbuka di Indonesia sebanyak 7.86 juta jiwa. Dari jumlah tersebut terdapat 5.95% adalah tamatan SMP, tamatan SD sebesar 3,85%, sedangkan tamatan SMA 8,41%. Menurut data pengangguran diatas bahwa tamatan SMP menghasilkan angka pengangguran tertinggi kedua setelah tamatan SMA, penyebab pengangguran tersebut salah satunya dikarenakan peserta didik belum mampu menentukan pilihan karier kedepannya, dan kurangnya pengetahuan informasi mengenai karier yang sangat dibutuhkan. Fakta tersebut sangat berlawanan dengan sistem pendidikan nasional yang sudah tertulis dalam UU No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa tujuan dilaksanakan pendidikan nasional untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁵

Salah satu provinsi yang memiliki indeks pembangunan yang masih relatif di bawah angka dalam hal pendidikan yakni Provinsi Nusa Tenggara Barat. Data terakhir yang diperoleh peneliti mengenai karier pendidikan yakni jenjang pendidikan dengan pertumbuhan sekolah tertinggi yakni pada

⁴ *Indonesia Population 1950-2024*, <https://www.macrotrends.net/global-metrics/countries/IDN/indonesia/population>, (Diakses pada tanggal 2 September 2024 pukul 14:36 WIB).

⁵ Hayadin, *Peta Masa Depan*, Jakarta, ELSAS.

jenjang SMP sebesar 0,63 persen.⁶ Dari data tersebut memungkinkan ketersediaan dan pilihan orang tua untuk memberikan pendidikan lanjutan bagi anaknya menjadi luas. Pada kasus pendidikan lanjutan SMP ke SMA, siswa tentunya dapat dipercaya oleh orang tua dalam menentukan pilihan karier kedepannya. Oleh karena itu, informasi tentang karier pada peserta didik terutama tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dapat memberikan pengaruh yang cukup besar dalam perjalanan karier peserta didik kedepannya. Seperti pada penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 17 Banda Aceh menunjukkan bahwa pemberian informasi tentang karier yang tujuannya untuk meningkatkan kesiapan karier memiliki pengaruh sebesar 51,3% terhadap pemilihan lanjutannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemberian informasi tentang karier dapat meningkatkan kesiapan karier peserta didik tentang dunia kerja dan mempengaruhi keputusan peserta didik dalam memilih sekolah lanjutan mereka.⁷

Selain itu berbasis pada pengamatan peneliti di Provinsi Nusa Tenggara Barat khususnya di Pulau Lombok, terdapat permasalahan mengenai kesiapan karier pada peserta didik kelas VIII yang cukup beragam, seperti beberapa peserta didik belum memiliki pemahaman dan pengetahuan yang akurat tentang potensi dalam dirinya yang akan mendukung kariernya di masa mendatang, serta belum menentukan pilihan

⁶ Zaki. A, *Kondisi Pendidikan di NTB: Jumlah Sekolah dan Guru*, <https://www.lpwntb.or.id/kondisi-pendidikan-di-ntb-jumlah-sekolah-dan-guru/>, (Diakses pada tanggal 11 September pukul 23:47 WIB).

⁷ Maulana., Rumita, *Pengaruh Bimbingan Karier Terhadap Pemilihan Sekolah Lanjutan di SMP Negeri 17 Banda Aceh*, (Skripsi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2019).

yang tepat tentang kelanjutan studinya yaitu tingkat MAN, SMA, atau SMK.

Guru BK yang mempunyai peran sebagai pelayan dalam lembaga pendidikan ini juga akan sangat membantu untuk mengatasi permasalahan peserta didik yang masih kebingungan menentukan kariernya di masa depan, dengan adanya pemberian informasi mengenai karier mempunyai fungsi sebagai langkah awal untuk mengenal dan mempersiapkan karier peserta didik kedepannya.⁸ Selain itu, dengan adanya layanan ini mampu membantu meningkatkan kualitas tenaga kerja yang berfokus pada peserta didik dengan menerapkan layanan yang berhubungan dengan transisi dari tingkat sekolah ke bekerja, yaitu seperti orientasi bimbingan karier. Layanan-layanan yang dimaksud diatas selain dari pemberian informasi mengenai karier adalah, membantu peserta didik untuk mengenali dan mengembangkan potensi serta bakat peserta didik. Pemberian konseling yang meliputi tes bakat dan minat juga membantu peserta didik untuk mengeksplorasi pilihan karier yang cocok, metode tersebut sudah terbukti efektif dalam meningkatkan kesiapan karier peserta didik. Selain itu guru BK juga berperan sebagai *Support System* bagi peserta didik, dengan memberikan dukungan emosional dan motivasi saat mereka menghadapi keraguan maupun tantangan dalam merencanakan kariernya.

⁸ Gultom, Syanti, *Peran Guru BK dalam Pemilihan Karier Siswa yang Berkelanjutan*. <https://bkpsdmd.babelprov.go.id/content/peran-guru-bk-dalam-pemilihan-karier-siswa-yang-berkelanjutan>, (Diakses pada tanggal 15 September pukul 14:21 WIB).

Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan metode bimbingan kelompok sebagai upaya untuk meningkatkan kesiapan karier bagi peserta didik. Gazda mengemukakan bahwa bimbingan kelompok di sekolah merupakan kegiatan yang memberikan informasi kepada sekelompok peserta didik untuk membantu mereka menyusun rencana dan keputusan yang tepat.⁹ Menggunakan layanan tersebut peserta didik dapat saling berinteraksi antara peserta didik satu dengan yang lain untuk mendiskusikan bagaimana rancangan karier yang akan ia tempuh. Para peserta didik dapat memberikan ruang yang terbuka bagi dirinya untuk memberikan pendapat tentang rancangan kariernya di masa mendatang tanpa adanya ketakutan atas intervensi dari siapapun selama proses bimbingan kelompok berlangsung. Interaksi tersebut akan membuat peserta didik semakin percaya diri serta bersemangat dalam proses layanan bimbingan kelompok sehingga dapat saling mengajukan pertanyaan serta mengemukakan pendapatnya sendiri dalam kelompok.

Bimbingan Kelompok dalam penelitian ini akan berfokus pada bimbingan karier pada peserta didik untuk meningkatkan kesiapan kariernya, karena mengingat pentingnya permasalahan karier pada peserta didik untuk kehidupan di masa mendatang. Selanjutnya layanan bimbingan karier yang terdapat di lingkungan sekolah merupakan upaya untuk

⁹ .Prayitno, Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, (Jakarta. Rineka Cipta. 2009), hlm. 99.

membantu peserta didik dalam memahami potensi diri yang akan mereka kembangkan untuk karir yang akan mereka tempuh di masa depan.

Berbasis permasalahan dan penelitian terdahulu maka peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Kesiapan Karier Melalui Bimbingan Kelompok di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nahdlatul Wathan”. Pemberian layanan bimbingan kelompok pada peserta didik untuk memberikan materi- materi mengenai karier khususnya tentang tingkat pendidikan lanjutan serta seputar jurusan-jurusan di sekolah lanjutan. Selain itu, penelitian ini bertujuan agar peserta didik dapat memahami dan menilai dirinya, merencanakan masa depannya sendiri sehingga peserta didik dapat memilih karier yang lebih tepat. Penelitian ini juga penting untuk dilakukan mengingat peserta didik sebagai generasi penerus bangsa yang akan datang, dan ikut berpartisipasi sebagai pemegang kunci dari suksesnya negara Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diangkat penulis dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan kesiapan karier melalui bimbingan kelompok pada siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nahdlatul Wathan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dari penelitian ini yaitu, untuk meningkatkan kesiapan karier peserta didik melalui bimbingan kelompok pada siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nahdlatul Wathan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dimaksud pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bimbingan dan konseling, khususnya dalam bidang karier terhadap kemampuan perencanaan peserta didik kedepannya di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nahdlatul Wathan. Serta sebagai kajian ilmu pengetahuan sehingga dapat berkembang penelitian-penelitian mengenai upaya meningkatkan kesiapan karier di sekolah melalui bimbingan kelompok.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bagi peserta didik dapat dengan mudah dalam merencanakan kariernya, dan apabila penelitian ini terbukti ada peningkatan diharapkan dapat membantu guru bimbingan dan konseling agar lebih mudah dalam membantu peserta didiknya dalam mempersiapkan karier.

E. Kajian Pustaka

1. Hasil penelitian dari Nafisatun Nikmah¹⁰ menjelaskan bahwa pemberian layanan bimbingan karier menggunakan bimbingan kelompok memberikan efektifitas pada peserta didik dalam proses menyiapkan kesiapan karier karena menggunakan metode diskusi. Dengan kata lain

¹⁰ N.Nikmah, *Layanan Bimbingan Karir untuk Pemantapan Keputusan Karir (Studi Kasus Kelas X Siswa SMK Negeri 1 Sumber Rembang)*, (Skripsi. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. 2019).

penggunaan metode diskusi dalam pemantapan karier peserta didik ini dapat memudahkan peserta didik dalam memantapkan kesiapan kariernya. Kaitan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan diteliti terdapat kesamaan yaitu meninjau keefektifitasan bimbingan kelompok terkait karier peserta didik di sekolah. Hal tersebut menjelaskan bahwa pelaksanaan bimbingan kelompok dapat meningkatkan kesiapan karier peserta didik dan memberi wawasan baru mengenai sekolah lanjutan.

2. Hasil penelitian dari Rizal Fahmi¹¹ menjelaskan perencanaan bimbingan karier yang dilaksanakan dengan melakukan penyusunan program layanan bimbingan karier, mempertimbangkan pilihan peserta didik, menyiapkan materi yang berkaitan dengan pemahaman tentang bakat dan kemampuan minat peserta didik oleh karena itu dalam perencanaan bimbingan karier dapat tertata dan terstruktur dengan menggunakan langkah-langkah yang telah disebutkan. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang akan diteliti yakni pada program layanan bimbingan karier dengan mempertimbangkan pilihan, kemampuan, dan minat peserta didik. Serta menyiapkan materi yang berkenaan dengan kesiapan karier, dengan memfokuskan cara peserta didik mempertimbangkan pilihan karier.

¹¹ R.Fahmi, *Pelaksanaan Bimbingan Karir di SMA Negeri 2 Meureudu*, (Skripsi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. 2020).

3. Hasil penelitian Sutya Dewi¹² menjelaskan bahwa kondisi *self efficacy* peserta didik meningkat karena dilakukan layanan bimbingan karier secara berkelompok, artinya layanan bimbingan kelompok dapat membantu peserta didik dalam memecahkan masalah kariernya secara bersama-sama sehingga masing-masing peserta didik dapat bertukar solusi dalam menyiapkan karier peserta didik selanjutnya hal tersebut memberikan dampak kepercayaan diri bagi masing-masing peserta didik. Hubungan penelitian di atas dengan penelitian yang akan peneliti teliti terdapat pada metode menggunakan bimbingan kelompok yang tujuannya sama yaitu untuk menemukan pemecahan masalah terkait karier peserta didik yang sesuai dengan potensi yang dimiliki.
4. Hasil dari penelitian Guruh Sukma Hanggara¹³ menjelaskan bahwa dalam proses penelitian digunakan metode bimbingan kelompok yang dikolaborasikan dengan teknik "GURU" yakni *ground* (G), *understand* (U), *revise* (R) dan *use* (U). Teknik tersebut memungkinkan untuk melakukan refleksi dan perenungan melalui pertanyaan-pertanyaan. Dengan kata lain hal tersebut memberikan keefektifan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan pengambilan karier karena dalam pertanyaan-pertanyaan tersebut menimbulkan refleksi yang dapat memicu kognitif dari masing-masing peserta didik. Penelitian tersebut

¹² Dewi. S, *Layanan Bimbingan Karier dalam Upaya Meningkatkan Self-Efficacy Siswa Kelas XII dalam Pemilihan Karier*, (Jurnal Edukasi Bimbingan Konseling. Vol. 8. No. 1. 2022).

¹³ Hanggara. S. G, *Keefektifan "Proses Guru" Sebagai Teknik Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karier Siswa SMK*, (Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling. Vol 1. No. 4. 2024).

memiliki hubungan dengan penelitian yang akan diteliti, yakni peneliti menggunakan bimbingan kelompok yang dimana bimbingan kelompok sudah terbukti efektif untuk digunakan sebagai pendekatan di lingkungan sekolah.

5. Hasil dari penelitian Adek Amalia¹⁴ menunjukkan peningkatan kesiapan karir peserta didik dengan menerapkan layanan bimbingan kelompok yang memungkinkan setiap anggota untuk berpartisipasi aktif dan berbagi pengalaman dalam upaya pengembangan wawasan, sikap dan keterampilan yang diperlukan dalam upaya mencegah timbulnya masalah atau dalam upaya pengembangan pribadi. Artinya bimbingan kelompok dapat memberikan ruang bagi peserta didik untuk melakukan segala hal yang berkaitan dengan karier yang masing-masing mereka miliki. Signifikansi penelitian tersebut dengan penelitian yang akan diteliti ialah sama-sama menggunakan pendekatan bimbingan secara berkelompok yang sudah teruji dalam meningkatkan kesiapan dalam karier peserta didik.

Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa layanan bimbingan karier menggunakan pendekatan bimbingan kelompok terbukti efektif dalam meningkatkan kesiapan karier peserta didik di sekolah. Penelitian dari Nafisatun Nikmah mengungkapkan bahwa metode diskusi dalam bimbingan kelompok dapat memudahkan peserta didik dalam

¹⁴ Amalia. A, *Implementasi Manfaat Bimbingan Kelompok untuk Membantu Persiapan Karir Peserta Didik Kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Medan T.A 2020/2021*, (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan. Vol. 3. No. 1. 2023).

memantapkan kesiapan kariernya, memberikan wawasan baru mengenai sekolah lanjutan, dan meningkatkan efektivitas layanan bimbingan karier.

Rizal Fahmi menambahkan bahwa perencanaan bimbingan karier dengan mempertimbangkan pilihan, kemampuan, minat peserta didik, serta penyusunan materi yang relevan dapat membuat program layanan bimbingan kelompok lebih terstruktur dan efektif. Selain itu Sutya Dewi, Guruh Sukma Hanggara, dan Adek Amalia juga menegaskan bahwa bimbingan kelompok berperan dalam pengembangan wawasan, sikap, dan keterampilan peserta didik dalam kesiapan kariernya. Secara keseluruhan kajian pustaka di atas menegaskan bahwa bimbingan kelompok terbukti dapat memberikan dampak positif bagi para peserta didik, yaitu dapat meningkatkan kesiapan dan pemahaman karier bagi peserta didik dalam menghadapi pilihan karier di masa depan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa kemampuan peserta didik dalam menyiapkan kariernya dapat ditingkatkan melalui pelaksanaan bimbingan kelompok yang dilakukan dengan menggunakan beberapa aktivitas, yaitu aktivitas pohon karier, workshop mini, serta diskusi kelompok terfokus (*focus group discussion*). Peningkatan kesiapan tersebut dapat dilihat dari bukti kuantitatif berupa hasil *pre-test* peserta didik, di mana pada awalnya 20% peserta didik berada dalam kategori rendah, 36% dalam kategori sedang, dan 44% dalam kategori tinggi. Setelah diberikan tindakan bimbingan kelompok, terjadi peningkatan yang signifikan yaitu 72% peserta didik masuk dalam kategori tinggi, sementara peserta dalam kategori sedang menurun menjadi 28%. Selain itu, peningkatan juga dapat diamati dari hasil observasi yang menunjukkan bahwa peserta didik memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses penjurusan di sekolah lanjutan serta minat yang diminati. Hasil wawancara juga mengungkapkan bahwa para peserta didik mulai merancang rencana karier mereka dengan lebih terstruktur dan matang.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat dikemukakan saran kepada pembaca dan peneliti sendiri untuk lebih mempersiapkan diri dalam melakukan penelitian. Peneliti merasa waktu tindakan pada penelitian ini kurang begitu tepat dengan adanya renovasi sekolah di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nahdlatul Wathan.

Peneliti selanjutnya juga disarankan, untuk perlu mempertimbangkan waktu penelitian dengan mengacu pada kalender pendidikan agar dapat lebih optimal dalam melaksanakan kegiatan penelitian.

Peneliti berharap semoga di masa depan yang akan datang skripsi ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina, Deila. "Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir." *Skripsi. Tidak diterbitkan. Malang: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang* (2018).
- Atmaja, Twi Tandar. Upaya meningkatkan perencanaan karir siswa melalui bimbingan karir dengan penggunaan media modul. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2014, 3.2: 57.
- Amti, Erman, et al. *Dasar-dasar bimbingan dan konseling*. 2019.
- Amalia, Adek. Implementasi Manfaat Bimbingan Kelompok Untuk Membantu Persiapan Karir Peserta Didik Kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Medan TA 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan [JIMEDU]*, 2023, 3.1.
- Azwar, Saifuddin. "Metode Penelitian Yogyakarta: Pustaka Pelajar." 2009. *Reabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar* (2010).
- Athif. *Perencanaan Karir: Langkah-Langkah untuk Sukses Berkarir*. <https://karir.asdf.id/perencanaan-karir>. 2022.
- Atoriq. R. *Pengertian Workshop Menurut Para Ahli*. 2021. <https://www.diwarta.com/2021/10/09/pengertian-workshop-menurut-para-ahli.html>. Diakses hari Senin, 10 Februari pukul 22.39 WITA.
- Crites, John O. "Career Maturity." *NCME Measurement in Education* 4.2 (1973).
- Chapra, M. Umer. *Islam and the economic challenge*. No. 17. International Institute of Islamic Thought (IIIT), 1992.
- Creswell, John W., dan J. David Creswell. *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications, 2017.
- Duckworth, Angela. *Grit: The power of passion and perseverance*. Vol. 234. New York, NY: Scribner, 2016.
- Dewi, Sutya. Layanan Bimbingan Karier Dalam Upaya Meningkatkan Self Efficacy Siswa Kelas Xii Dalam Pemilihan Karier. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 2022, 8.1: 29-44.

- Esters, Levon T., dan Blannie E. Bowen. "Factors influencing career choice of urban agricultural education students." *Journal of Agricultural Education* 46.2 (2005): 24-35.
- Elliot., John. Action Research. Thousand Oaks: Sage Publications. (1991).
- Fahmi, Rizal, et al. *Pelaksanaan Bimbingan Karir Di SMA Negeri 2 Meureudu*. PhD Thesis. UIN Ar-raniry. 2021.
- Gultom, Syanti, Peran Guru BK dalam Pemlihan Karier Siswa yang Berkelanjutan. <https://bkpsdmd.babelprov.go.id/content/peranguru-bk-dalam-pemilihan-karier-siswa-yang-berkelanjutan>.
- Goodwin. *Education Workshop*. 2016.
- Hallen, A. Bimbingan dan konseling. *Jakarta: Quantum Teaching*, 2005, 80.
- Hanggara, Guruh Sukma. Keefektifan "proses guru" sebagai teknik bimbingan kelompok untuk meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karier siswa SMK. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 2024, 1.4: 17.
- H. Siti, *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*, (Bandung: PT Refika Aditama. 2009).
- Indonesia Population 1950-2024. <https://www.macrotrends.net/global-metrics/countries/IDN/indonesia/population>.
- Iskandar, A. Arofah, L. *Pohon Karier Sebuah Inovasi Media BK Pohon Karier dalam Meningkatkan Kematangan Karier Siswa di MTs Darul Hikmah Ngancar-Kediri*. 2021
- Khadifa, N. Praktik Kerja Industri dan Kesiapan Kerja Siswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. 2018
- Lakshmi P. A. V. Career Adaptability: Sebagai Modal Lulusan untuk Mencari Kerja. Vol. 10. No. 02. 2024.
- Lukas, Pangestu. Peran Bimbingan Kelompok dalam Persencanaan Karir Siswa. FKIP Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo.
- Maulana, Rumita, et al. *Pengaruh Bimbingan Karier Terhadap Pemilihan Sekolah Lanjutan Di SMP Negeri 17 Banda Aceh*. PhD Thesis. UIN Ar-Raniry Banda Aceh. 2019.
- Murni Sri. Upaya Guru BK Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik Melalui Bimbingan Kelompok. STKIP Bandar Lampung
- Muslim, Winal. Analisis Korelasi Pearson (Product Moment). (2014).

- Nikmah, Nafisatun. Layanan Bimbingan Karir untuk Pemantapan Keputusan Karir (Studi Kasus Kelas X Siswa SMK N 1 Sumber Rembang). *Tugas Akhir Skripsi*, 2019, 38.
- Narti, Sri. "Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam Untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa." *Yogyakarta: Pustaka Pelajar* (2014).
- Narti, Sri. Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (2014).
- Natawidjaja, *Bimbingan Kelompok untuk Mengembangkan Pemahaman Nilai*, (Jurnal CEES, 1987).
- Romlah. T. Bimbingan Kelompok: Teori dan Praktik. Jakarta: Rajawali Pers (2001).
- Putri, S., Maria Kristina, dan William Gunawan. Hubungan antara efikasi diri karier dengan kematangan karier pada remaja di daerah Kota Tangerang. *Jurnal Psikologi*, 2014, 10.1: 59-65.
- Pratiwi, Dea Intan, dan Sari Zakiah Akmal. "Peran contextual support and barrier terhadap career indecision pada mahasiswa tingkat akhir." *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* 6.2 (2018): 194-206.
- Prayitno, Erman Amti. "Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)." *Jakarta: Ghalia Indonesia* (1995).
- Purwaningtyas. S, Rachmah. N, *Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa dalam Tinjauan Life Span*, (2018), Jurnal IICET.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Akademi. (1996).
- Romlah, Tatiek. "Teori dan praktek bimbingan dan konseling." *Malang: Universitas Negeri Malang* (2001).
- Raharso, S. Amalia. *Tim dan Organisasi Pembelajaran*. Jurnal Administrasi Bisnis FISIP-Unpar. 2011.
- Sudarman, *Aspek Kesiapan Studi Lanjutan dan Karir*, (Universitas Pendidikan Indonesia, 2004).
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. (2012).
- Suharsimi, Arikunto. "Dasar-dasar evaluasi pendidikan." *Jakarta: Bumi Aksara* (2009).

Sulusyawati. Juwanto, *Pengaruh Dukungan Teman Sebaya terhadap Kesiapan Karier Siswa*, (Jurnal Ide Guru. 2021).

Savickas, Mark L., dan Erik J. Porfeli. "Career Adapt-Abilities Scale: Construction, reliability, and measurement equivalence across 13 countries." *Journal of vocational behavior* 80.3 (2012): 661-673.

Super, Donald E. "A life-span, life-spate approach to career development." *Journal of vocational behavior* 16 (1980): 282-298.

Savickas, M. L. "The theory and practice of career construction." *Career development and counseling: Putting theory and research to work/John Wiley & Sons, Inc* (2005).

Writer, Belajarlagi. *Manfaat Perencanaan Karir untuk Masa Depan Cemerlang*. <https://www.belajarlagi.id/post/manfaat-perencanaan-karir>. (2024).

Yusuf, A. Muri. "Kiat sukses da lam karier." *Padang: Ghalia Indonesia* (2002).

Zaki, A. *Kondisi Pendidikan di NTB: Jumlah Sekolah dan Guru*. <https://www.lpwntb.or.id/kondisi-pendidikan-di-ntb-jumlahsekolah-dan-guru/>.

